

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi merupakan penyakit yang menyebabkan kematian nomor tiga di dunia, hipertensi juga dikenal sebagai *silent killer* (Melisa *et al.*, 2021). Hipertensi adalah tekanan darah tinggi, yaitu saat tekanan sistolik di atas 140 mmHg dan diastolik di atas 90 mmHg. Penyakit ini termasuk penyakit degeneratif munculnya sering tidak disadari (Husnul *et al.*, 2021).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO), sekitar 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun diseluruh dunia mengalami hipertensi. *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa 46% orang dewasa yang menderita hipertensi tidak menyadari kondisi mereka, dan kurang dari setengahnya (42%) telah didiagnosis dan diobati (Dika *et al.*, 2023).

Di Indonesia, prevalensi hipertensi cukup tinggi, Berdasarkan survei Riskesdas (2018), sebanyak 34,1% penduduk usia di atas 18 tahun mengalami hipertensi. Angka tertinggi ditemukan di Kalimantan Selatan sebesar 44,1%, sementara yang terendah di Papua, yaitu 22,2. Di Indonesia, jumlah penderita hipertensi diperkirakan mencapai sekitar 63 juta orang. Sementara itu, hipertensi menyebabkan sekitar 427 ribu kematian (Liyanovitasari *et al.*, 2023).

Menurut Riskesdas (2018) di Provinsi Bengkulu, Kota Bengkulu berada di urutan ke-9 dengan pravalensi 25,10% (Juli *et al.*, 2022). Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Bengkulu penderita hipertensi tertinggi berada di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu sebanyak 4.248 orang.

Hipertensi adalah penyakit yang berlangsung lama dan tidak bisa sembuh total, tapi bisa dijaga tetap stabil dengan pengobatan terus-menerus, bahkan seumur hidup (Indawati *et al.*, 2020). Rendahnya kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat menjadi salah satu hambatan dalam proses pengobatan. Berdasarkan Survey Kesehatan Indonesia tahun 2023 tingkat ketidakpatuhan pasien di Provinsi Bengkulu mencapai 56% dengan alasan merasa sehat dan 22,8% lupa minum obat.

Tingkat kepatuhan seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan tingkat pendidikan. Selain itu, pengetahuan seseorang terhadap penyakit yang dideritanya juga berperan dalam mempengaruhi kepatuhan (Dhrik *et al.*, 2023). Pengetahuan adalah tingkat pemahaman penderita dalam menjalani pengobatan hipertensi. Penting untuk memahami tentang penyakit hipertensi, termasuk penyebabnya, gejala yang sering muncul, pentingnya menjalani pengobatan secara teratur, serta risiko yang bisa terjadi jika tidak minum obat secara rutin (Longa *et al.*, 2023).

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, dengan hasil persentase yang masih relatif tinggi. Di Provinsi Bengkulu masih banyak pasien yang tidak patuh dalam mengonsumsi obat hipertensi. Ada berbagai faktor yang bisa memengaruhi tingkat kepatuhan tersebut. Karena itu, peneliti merasa perlu untuk meneliti apakah ada hubungan antara faktor-faktor tersebut dengan kepatuhan minum obat Pasien Hipertensi Di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada hubungan umur, jenis kelamin, penghasilan, lama menderita hipertensi, rejimen terapi, frekuensi minum obat, penyakit penyerta dan pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan umur, jenis kelamin, penghasilan, lama menderita hipertensi, rejimen terapi, frekuensi minum obat, penyakit penyerta dan pengetahuan terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik pasien hipertensi di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.
- b. Diketahui faktor- faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.
- c. Diketahui tingkat kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.
- d. Diketahui hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pembelajaran, menambah pengetahuan, dan memberikan pengalaman langsung tentang bagaimana faktor-faktor tertentu dapat memengaruhi kepatuhan pasien hipertensi dalam minum obat di Puskesmas.

2. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi institusi sebagai sumber pengetahuan tentang kepatuhan pasien hipertensi dalam mengonsumsi obat, serta menjadi referensi ilmiah yang berguna untuk memahami hubungan faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan tersebut.

3. Bagi Penderita dan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan dalam minum obat hipertensi, sehingga masyarakat lebih taat minum obat dan tekanan darah penderita hipertensi bisa terjaga dengan baik.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan dan referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai hubungan faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pasien hipertensi dalam mengonsumsi obat.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Lokasi dan Waktu Penelitian	Jenis Penelitian	Variabel Penelitian
1.	Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi di Puskesmas Kotagede II Yogyakarta	Alfita Marshanda Purnama Puteri, Ambar Yunita Nugraheni	Puskesmas Kotagede II Yogyakarta	<i>Cross Sectional</i>	Variabel Bebas dan Terikat
2.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Hipertensi dengan Kepatuhan Minum obat Antihipertensi di Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara	Dini Permata Sari, Muhamad Helmi	Puskesmas Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara Periode Mei-Juli 2022	Deskriptif Observasional	Variabel Bebas dan Terikat
3.	Hubungan Karakteristik Penderita Hipertensi dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat di RSUD Embung Fatimah Kota Batam	Suci Fitriani Sammulia, Aprilya Sri Rachmayanti, Erna Chintia	RSUD Embung Fatimah Kota Batam	Deskriptif <i>Cross Sectional</i>	Variabel Bebas dan Terikat
4.	Hubungan antara Pengetahuan Pasien dan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi di Puskesmas Mengwi I	Dewi Puspita Apsari, Ni Putu Wintariani	Puskesmas Mengwi I	<i>Cross Sectional</i>	Variabel Bebas dan Terikat
5.	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Pasien dalam Mengonsumsi Obat Antihipertensi di Puskesmas Jatinom	Sri Handayani, Rahmi Nurhaini, Tri Jannah Aprillia	Puskesmas Jatinom	Observasional dengan Studi Analitik	Variabel Bebas dan Terikat